

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Kerupuk Makaroni Amel Cwit yang berlokasi Di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Tabalong merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat, khususnya pada sektor usaha kuliner. Pertumbuhan jumlah pelaku UMKM di wilayah ini menunjukkan adanya dinamika ekonomi lokal yang aktif, sehingga menjadi lingkungan yang relevan untuk mengkaji strategi pengembangan bisnis dalam meningkatkan daya saing usaha. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh data yang aktual dan kontekstual terkait praktik pengelolaan usaha di tingkat mikro.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif yang bersumber dari kondisi nyata di lapangan (Hardani et al., 2020). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengukuran variabel secara kuantitatif, tetapi lebih menekankan pada pemahaman makna, proses, serta dinamika yang terjadi dalam strategi pengembangan bisnis pada UMKM. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali

informasi secara lebih komprehensif mengenai bagaimana pelaku usaha merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi yang digunakan dalam meningkatkan daya saing usaha.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada satu objek atau fenomena tertentu untuk dikaji secara mendalam, komprehensif, dan kontekstual. Pendekatan studi kasus dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai kondisi nyata yang terjadi di lapangan, khususnya terkait strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh UMKM Kerupuk Makaroni Amel Cwit Di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Penelitian dengan tipe ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara umum, tetapi juga untuk mengungkap proses, dinamika, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam pengembangan usaha tersebut.

Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan objek penelitian secara lebih mendalam, termasuk aspek manajerial, operasional, pemasaran, serta kondisi lingkungan internal dan eksternal usaha. Fokus pada satu objek penelitian memberikan keunggulan dalam hal kedalaman analisis, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan detail dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan banyak objek secara luas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara utuh bagaimana strategi pengembangan bisnis dirancang, diimplementasikan, serta dievaluasi dalam konteks usaha yang nyata.

Pemilihan UMKM Kerupuk Makaroni Amel Cwit sebagai objek studi kasus didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha tersebut memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai salah satu pelaku UMKM di sektor kuliner yang menghadapi persaingan bisnis yang cukup ketat. Kondisi ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji secara langsung praktik strategi bisnis yang diterapkan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing usaha. Studi kasus ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan pelaku usaha, sehingga data yang diperoleh bersifat autentik dan sesuai dengan kondisi lapangan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

a. Wawancara dengan Pemilik Usaha, karyawan dan konsumen.

Wawancara dengan pemilik usaha, karyawan dan konsumen merupakan sumber utama dalam memperoleh data primer yang bersifat mendalam dan kontekstual. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Menurut Haris Herdiansyah dalam (Putri & Murhayati, 2025) wawancara semi-terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan panduan pertanyaan namun tetap memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk menggali informasi lebih luas sesuai dengan kondisi di lapangan (Putri & Murhayati, 2025). Melalui wawancara ini, peneliti berupaya memperoleh informasi secara langsung mengenai strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh pemilik UMKM Kerupuk Makaroni Amel Cwit,

termasuk latar belakang usaha, proses pengambilan keputusan, inovasi yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

b. Observasi Langsung

Menurut Haris Herdiansyah dalam (Putri & Murhayati, 2025) Observasi langsung dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat faktual melalui pengamatan terhadap aktivitas usaha yang berlangsung di lokasi penelitian. Teknik observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana proses produksi, pemasaran, serta pengelolaan usaha dijalankan oleh pelaku UMKM. Data yang diperoleh melalui observasi mencakup kondisi fisik usaha, interaksi antara pelaku usaha dengan konsumen, serta penerapan strategi bisnis dalam praktik sehari-hari.

2. Data Sekunder

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang diperoleh dari berbagai catatan atau arsip yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Data dokumentasi ini dapat berupa laporan keuangan sederhana, catatan penjualan, foto kegiatan usaha, struktur organisasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan operasional usaha. Keberadaan dokumentasi ini sangat penting dalam memberikan bukti pendukung terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Penggunaan data dokumentasi memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih objektif, terutama dalam menilai perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Data ini juga membantu

dalam mengidentifikasi pola pertumbuhan usaha, efektivitas strategi yang diterapkan, serta kondisi keuangan usaha secara umum. Selain itu, Dokumentasi dapat memberikan gambaran historis mengenai perjalanan bisnis yang dijalankan, sehingga memperkaya analisis penelitian dengan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur.

b. Literatur dan Jurnal Terkait

Literatur dan jurnal terkait digunakan sebagai sumber data sekunder untuk mendukung landasan teoritis dan kerangka analisis dalam penelitian. Sumber ini meliputi buku ilmiah, jurnal penelitian, skripsi, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dengan topik strategi pengembangan bisnis dan daya saing UMKM. Penggunaan literatur bertujuan untuk memperkuat dasar konseptual penelitian serta memberikan acuan dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

3. Teknik pengambilan informan.

Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dapat melibatkan beberapa informan tambahan, sehingga jumlah informan ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Informan

No.	Jenis Informan	Jumlah	Kriteria Informan	Tujuan Wawancara
-----	----------------	--------	-------------------	------------------

1	Informan Utama	1 orang	Pemilik UMKM Kerupuk Makaroni Amel Cwit	Memperoleh informasi mengenai profil usaha, strategi pengembangan, proses pengelolaan usaha, serta kendala dan upaya peningkatan daya saing UMKM.
2	Informan Pendukung	2 orang	Karyawan UMKM Kerupuk Makaroni Amel Cwit	Memperoleh informasi mengenai kegiatan operasional usaha, proses produksi, distribusi, serta pelaksanaan aktivitas sehari-hari dalam menjalankan usaha.
3	Informan Pendukung	4 orang	Konsumen atau mitra usaha UMKM Kerupuk Makaroni Amel Cwit	Memperoleh informasi mengenai persepsi terhadap kualitas produk, kepuasan konsumen, pelayanan, serta daya saing UMKM di pasar.

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026.

Dengan demikian, jumlah informan dalam penelitian ini berkisar 7 orang, dimana penentuan jumlah ini bersifat fleksibel, di mana proses wawancara dapat dihentikan apabila informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian ini menjelaskan variabel yang digunakan beserta indikatornya sebagai acuan dalam pengumpulan dan analisis data di lapangan. Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu strategi pengembangan bisnis dan daya saing usaha.

Tabel 3.2.
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Strategi Pengembangan Bisnis (Sagala et al., 2024)	Strategi Produk	1. Peningkatan kualitas produk. 2. Diferensiasi produk
	Strategi Pemasaran	1. Pemanfaatan media sosial 2. Penggunaan platform digital
	Strategi Operasional	1. Efisiensi proses produksi 2. Penggunaan teknologi
	Strategi Keuangan	1. Pengelolaan keuangan 2. Akses pembiayaan (perbankan/fintech)
	Strategi Sumber Daya Manusia	1. Pelatihan 2. Peningkatan kompetensi
Daya Saing Usaha (Rofiqoh, 2025)	Kemampuan Inovasi	1. Pengembangan produk 2. Kreativitas usaha
	Akses Informasi	1. Informasi pasar 2. Informasi teknologi
	Jaringan Bisnis (Networking)	1. Relasi dengan pemasok 2. Relasi dengan konsumen/mitra
	Kemampuan Adaptasi	1. Penyesuaian terhadap perubahan pasar 2. Respons terhadap persaingan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut (Hardani et al., 2020) :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dengan informan, dalam hal

ini pemilik UMKM Kerupuk Makaroni Amel Cwit. Wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap fleksibel dalam menggali informasi lebih mendalam. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data terkait strategi pengembangan bisnis, kendala usaha, serta upaya peningkatan daya saing berdasarkan pengalaman dan perspektif pelaku usaha secara langsung. Tujuannya untuk memperkuat validitas dan kedalaman data (triangulasi sumber).

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas usaha di lokasi penelitian. Peneliti mengamati proses produksi, pemasaran, serta pengelolaan usaha untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan objektif. Observasi dilakukan untuk melengkapi dan memverifikasi data hasil wawancara, sehingga memberikan gambaran nyata mengenai kondisi usaha serta penerapan strategi bisnis di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Data dokumentasi dapat berupa catatan penjualan, laporan keuangan sederhana, foto kegiatan usaha, serta dokumen lain yang relevan. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, serta memberikan bukti nyata terkait kondisi dan perkembangan usaha.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang bertujuan untuk mengolah data secara sistematis, mendalam, dan berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Model ini menekankan pada keterkaitan antar tahapan analisis sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut (Hardani et al., 2020) :

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan diseleksi berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu strategi pengembangan bisnis dan daya saing usaha. Proses ini bertujuan untuk mengorganisasi data agar lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang penting. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih sistematis dan bermakna.

2. Penyajian Data.

Penyajian data merupakan tahap penyusunan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur, seperti uraian naratif, tabel, atau matriks. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data yang

telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi usaha, strategi yang diterapkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM. Penyajian data yang baik akan membantu dalam proses interpretasi dan analisis lebih lanjut .

3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk merumuskan makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan diperoleh melalui proses interpretasi terhadap pola, hubungan, dan temuan yang muncul dari data penelitian. Proses ini dilakukan secara bertahap dan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk memastikan keabsahan dan konsistensi hasil penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah serta memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi pengembangan bisnis dalam meningkatkan daya saing usaha pada objek penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, akurat, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Keabsahan data menjadi hal yang sangat penting agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk menguji kredibilitas data, yaitu sebagai berikut (Hardani et al., 2020) :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Data yang berasal dari wawancara dengan pemilik usaha akan dibandingkan dengan hasil observasi serta dokumentasi yang tersedia. Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk memastikan konsistensi informasi, sehingga data yang diperoleh tidak bersifat subjektif dari satu sumber saja. Teknik ini membantu peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi usaha yang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang sama. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengkaji satu fenomena yang sama. Perbandingan hasil dari berbagai teknik ini bertujuan untuk menguji keabsahan data serta memperkuat hasil penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan komprehensif.

3. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan kembali data atau informasi yang telah diperoleh kepada informan penelitian, dalam hal ini pemilik UMKM. Peneliti mengonfirmasi hasil wawancara atau temuan penelitian kepada informan untuk memastikan bahwa data yang dicatat sesuai dengan maksud dan pengalaman yang sebenarnya. Teknik ini

bertujuan untuk menghindari kesalahan interpretasi serta meningkatkan keakuratan data yang digunakan dalam penelitian.

4. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara memperpanjang waktu penelitian di lapangan agar peneliti dapat memahami kondisi objek penelitian secara lebih mendalam. Melalui proses ini, peneliti memiliki kesempatan untuk mengamati fenomena secara lebih teliti, membangun kepercayaan dengan informan, serta mengidentifikasi data yang mungkin belum terungkap pada pengamatan awal. Perpanjangan pengamatan juga membantu dalam meningkatkan keakuratan data karena peneliti dapat melakukan verifikasi ulang terhadap informasi yang diperoleh.

